

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2017). Membaca Pasar Indie Lewat Film "SITI" Karya Edi Cahyono. *Journal of Urban Society's Atrs* , 1-10.
- Allen, P. (2003). Contemporary Literature From The Chinese 'Diaspora' in Indonesia. *Asian Ethnicity*, 383 - 401.
- Ang, I. (2001). *On Not Speaking Chinese: Living Between Asia and The West*. London and New York: Routledge.
- Anggraeni, D. (2014). *Tragedi Mei 1998 dan Lahirnya Komnas Perempuan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Arief, M. S. (2009). *Politik Film di Hindia Belanda*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Ariyanti, L. (2008). "Transgender Aspect in Clara Ng. Dimsum Terakhir". Dalam E. Anwar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif* . Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bakdi Soemanto, Faruk HT. (1993). *Konteks Sosial-Ideologis Kritik Sastra Tionghoa Peranakan Tahun 1970-an dan Tahun 1980-an*. Universitas Gadjah Mada, Pusat Penelitian Kebudayaan.
- Barker, C. S.-D. (2011). "Membayangkan 'Indonesia': Produser Etnis Tionghoa dan Sinema Pra-Kemerdekaan". Dalam K. G. Barker (Penyunt.), *Mau Dibawa ke Mana Sinema Kita? Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia* (hal. 31-56). Jakarta: Salemba Humanika.
- Barker, T. (2011). "Mempertanyakan Gagasan "Film Nasional"". Dalam K. G. Barker (Penyunt.), *Mau Dibawa ke Mana Sinema Kita? Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia* (hal. 8 - 27). Jakarta: Salemba Humanika.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1991). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. England: Penguin Books.
- Bhabha, H. K. (1994). *The Location of Culture*. New York: Routledge.
- Biran, M. Y. (2009). *Sejarah Film 1900-1950: Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Bourdieu, P. (1991). *Language and Symbolic Power*. Cambridge: Polity Press.

- Bourdieu, P. (1993). *The Field of Cultural Production: Essays on Art and Literature*. (R. Johnson, Penyunt.) United State: Columbia University Press.
- Bourdieu, P. (1995). *Outline of A Theory of Practice*. (R. Nice, Penerj.) Cambridge: Cambridge University Press.
- Bourdieu, P. (1996). *Distiction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. (R. Nice, Penerj.) Cambrige, Massachusetts: Harvard University Press.
- Budiawan. (1998/1999). *Female Body, Ethnic Solidarity, and The Masculine Embodiment of The Pacific Rim Capital: Reading the Reactions of The Global Diasporic Chinese Communities to the Gang-Rape of Chinese Women during/and the Jakarta Riot of May 1998*. National University of Singapore, Faculty of Arts and Social Sciences. not published.
- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Budiman, M. (2011, Oktober). Ethnicity and The Performance of Identity. *Wacana: Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*, 13.
- Chatman, S. (1980). *Story and Discourse: Narrative Structure in Fiction and Film*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Chiou, S.-Y. (2013). "A Controversy Surrounding Chinese Indonesian Muslims Practice of Imlek Salat in Central Java". Dalam S. S. Hoon (Penyunt.), *Chinese Indonesians Reassessed: History, Religion and Belonging* (hal. 200-222). London dan New York: Routledge.
- Christian Budiman, I. A. (2013). "Retorik dan Makna Ideologis Karya Instalasi dalam Film Opera Jawa". *Resital*, 1-8.
- Creswell, J. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. (A. Admiranto, Penerj.) Yogyakarta: Jalasutra.
- Deppman, H.-C. (2010). *Adapted for The Screen: The Cultural Politics of Adaptation in Modern Chinese Fiction and Film*. United States of America: University of Hawai Press.
- Dyna Herlina Suwarto, d. (2015). *Pemetaan Pembuat Film Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Eagleton, T. (1988). *Teori Kesusastraan: Satu Pengenalan*. (M. H. Salleh, Penerj.) Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Eagleton, T. (2006). *Marxism and Literary Criticism*. London: Routledge.
- Effendy, H. (2009). *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga.
- Elster, J. (1986). *An Introduction to Karl Marx*. New York: Cambridge University Press.
- Evy Wong, L. L. (2014). *Chinese Auspicious Culture*. (Clara, Penerj.) Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Faruk. (2001). *Beyond Imagination: Sastra Mutakhir dan Ideologi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Fathoni, M. K. (2016). *Buku Panduan Tata Cara Mengoperasikan Aplikasi Pendaftaran dan Perizinan Usaha Perfilman*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Foucault, M. (2004). *Archaeology of Knowledge*. London: Routledge.
- Freed-Garrod, J. (2008). Singing the Stories of Diaspora: Jewish Identity in Canada. Dalam Z. Bekerman, & E. Kopelowitz, *Cultural Education-Cultural Sustainability: Minority, Diaspora, Indigenous and Ethno-Religious Groups in Multicultural Societies* (hal. 347-362). New York: Routledge.
- George, D. (1998). "Stuart Hall and The Problem of The Postmodern in "Cultural Composition"". *JAC Vol. 18*, 519-525.
- Gondomono. (2012). "Indonesian Chinese Peranakan Society and Culture". Dalam M. N. Lily Wibisono (Penyunt.), *Indonesian Chinese Peranakan: A Cultural Journey* (hal. 20-33). Jakarta: Indonesian Cross-Cultural Society and Intisari Magazine.
- Gunawan, R. (2010). *Sistem Kanal: Pengendalian Banjir Jakarta dari Masa ke Masa*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Hall, S. (1987). "Politics of Identity". (T. Ranger, Y. Samad, & O. Stuart, Penyunt.) *Culture, Identity and Politics: Ethnic Minorities in Britain*, 129-135.

- Hall, S. (1997). "The Work of Representation". Dalam S. Hall (Penyunt.), *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices* (hal. 15-64). London-Thousand Oaks-New Delhi: SAGE Publications.
- Hall, S. (2000). "Conclusion: The Multi-Cultural Question". (B. Hesse, Penyunt.) *Un/Settled Multiculturalisms: Diaspora, Entanglements, Transruptions*, 209-241.
- Hardiman, F. B. (2015). *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haryanto. (2015). *Musik Suku Dayak: Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Haryatmoko. (2016). *Membongkar Rezim Kepastian: Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hatta, M. (1988). "Warga Negara Indonesia Turunan Tionghoa". In R. Saidi (Ed.), *Baba Bisa Menjadi Indonesier: Bung Hatta, Liem Koen Hian, dan Sindhunatha Menyorot Masalah Cina di Indonesia* (pp. 7-12). Jakarta: Lembaga Pengkajian Masalah Pembauran.
- Heider, K. (1991). "Projected Radiance: The Cinema of Indonesia". Dalam S. S. McGlynn, *Cinema: Aspects of Indonesia Culture* (hal. 29-45). New York: The Festival of Indonesia Foundation.
- Hermawan, S. (2005). *Tionghoa dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: IRCISoD.
- Heryanto, A. (1997). "Silence in Indonesian Literary Discourse". *SOJOURN*, 26 - 45.
- Heryanto, A. (2006). *State Terrorism and Political Identity in Indonesia: Fatally Belonging*. New York: Routledge.
- Heryanto, A. (2012). "Kewarganegaraan dan Etnis Cina dalam Dua Film Indonesia Pasca- 1998.". Dalam A. Heryanto (Penyunt.), *Budaya Populer di Indonesia: Mencairnya Identitas Pasca-Orde Baru*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Heryanto, A. (2015). *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hoon, C.-Y. (2012). *Identitas Tionghoa Pasca Suharto: Budaya, Politik dan Media*. (Budhiawan, Penerj.) Jakarta: LP3ES dan Yayasan Nabil.

- Hoon, C.-Y. (2013). "By Race, I am Chinese; and By Grace, I am Christian": Negotiating Chineseness and Christianity in Indonesia. Dalam S. M.-Y. Hoon (Penyunt.), *Chinese Indonesians Reassessed: History, Religion and Belonging* (hal. 159-177). London and New York: Routledge.
- Huat, C. B. (1998). "Racial-Singaporeans: Absence after Hyphen". Dalam J. S. Kahn, *Southeast Asian Identities: Culture and The Politics of Representation in Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand* (hal. 28-50). Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Imron, A. (2008). Film Sastra dan Revitalisasi Budaya Bangsa. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia* (hal. 317). Magelang: Universitas Tidar Magelang.
- Iser, W. (1987). *The Act of Reading: Theory of Aesthetic Response*. London: The Johns Hopkins Press Ltd.
- Jacques, M. (2011). *When China Rules The World: Kebangkitan Dunia Timur dan Akhir Dunia Barat*. (N. Cholis, & J. Sumarwoto, Penerj.) Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Jenkins, R. (2006). *Key Sociologists Pierre Bourdieu*. New York: Routledge.
- Joesoef, D. (1996). "Sistem Sosial Budaya dan Pengaruhnya Terhadap Bisnis Cina". Dalam T. Wangsalegawa, *Etika Bisnis Cina: Suatu Kajian terhadap Perekonomian di Indonesia* (hal. 17-25). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khoo Gaik Cheng, T. B. (Penyunt.). (2011). *Mau Dibawa Ke Mana Sinema Kita? Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia*. (E. Imanjaya, Penerj.) Jakarta: Salemba Humanika.
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: UI Press.
- Kristanto, J. (2004). *Nonton Film Nonton Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kurnia, N. (2013). Experiments on Short Films from Bandung to The World: A Conversation with Ariani Darmawan. Dalam Y. Michalik (Penyunt.), *Indonesian Women Filmmakers* (hal. 191-212). Berlin, Germany: Regiospectra Verlag.
- Kustedja, S. (2012, Agustus 11). Jejak Komunitas Tionghoa dan Perkembangan Kota Bandung. *Jurnal Sosioteknologi*, 105-128.

- Kwa, D. (2012). Gambang Kromong and Wayang Cokek. Dalam M. N. Wibisono (Penyunt.), *Indonesian Chinese Peranakan: A Cultural Journey* (hal. 320-323). Jakarta: Kompas Gramedia.
- Lie, R. T., & Fennie. (2014). *Kisah, Kultur, dan Tradisi Tionghoa Bangka*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Lindsey, T. (2006). Reconstituting The Ethnic Chinese in Post-Soeharto Indonesia: Law, Racial Discrimination, and Reform. Dalam H. P. Tim Lindsey (Penyunt.), *Chinese Indonesians: Remembering, Distorting, Forgetting* (hal. 41-76). Singapore: ISEAS.
- Lohanda, M. (2002). *Growing Pain: The Chinese and The Dutch in Colonial Java, 1890 - 1942*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Mahfud, C. (2013). *Manifesto Politik Tionghoa di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marta, R. F. (2015). Analisis Wacana Kritis Film "Putri Giok": Cermin Asimilasi Paksa Era Orde Baru. *Masyarakat dan Budaya*, 331-346.
- Marx, K., & Engels, F. (1992). *Karl Marx, Frederick Engels: Collected Works*. New York: International Publishser.
- Meij, L. S. (2009). *Ruang Sosial Baru Perempuan Tionghoa: Sebuah Kajian Pascakolonial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Metz, C. (1991). *Film Language: A Semiotics of The Cinema*. (M. Taylor, Penerj.) United State of America: The University of Chicago Press.
- Monaco, J. (2000). *How To Read A Film: The World of Movies, Media and Multimedia, Language, History and Theory*. New York: Oxford University Press.
- Moya, P. M. (2006). What's Identity Got to Do With It? Mobilizing Identities in The Multicultural Classroom. Dalam L. M. et.al (Penyunt.), *Identity Politics Reconsidered* (hal. 96-117). New York: Palgrave Macmillan.
- Nixon, S. (1997). Exhibiting MAsculinity. Dalam S. Hall (Penyunt.), *Representation: Cultural Representation And Signifying Practices* (hal. 291-336). London: SAGE Publications.
- Nugraha, G. (1998). *Kekuasaan dan Hiburan*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

- Nugroho, G., & Herlina, D. (2013). *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- O'Pray, M. (2003). *Avant Garde Film: Forms, Themes and Passions*. New York: Columbia University Press.
- Pieterse, J. N. (2004). Ethnicities and Multiculturalisms: Politics of Bondaries. Dalam T. H. Stephen May (Penyunt.), *Ethnicity, Nasionalism and Minority Rights* (hal. 27-49). UK: Cambridge of University Press.
- Prakoso, G. (2006). *Kamera Subyektif Rekaman Perjalanan dari Sinema Ngamen ke Art Cinema*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta dan Yayasan Seni Visual Indonesia.
- Prasetyadji. (2011). *Semangat Perjuangan Peranakan Idealis: Merintis Jalan Menuju Kesenjajaran dan Penyelesaian Kewarganegaraan Etnis Tionghoa Sejak Tahun 1945*. Jakarta: Forum Komunikasi Kesatuan Bangsa.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Modern Edisi Ketujuh*. Jakarta: Kencana.
- Rokhani, U. (2008). Tinjauan Teori Pembacaan dalam Film Adaptasi Novel. Dalam A. Efendi (Penyunt.), *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif* (hal. 281- 288). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rokhani, U. (2008). *Transformasi Novel ke Bentuk Film: Analisis Ekranisasi terhadap Novel Ca Bau Kan*. Thesis, Universitas Gadjah Mada, Ilmu-ilmu Humaniora, Fakultas Ilmu Budaya, Yogyakarta.
- Rokhani, U., Aprinus Salam, Ida Rochani-Adi. (2015, Desember). Konstruksi Identitas Tionghoa melalui Difusi Budaya Gambang Kromong: Studi Kasus Film Dokumenter Anak Naga Beranak Naga. *Resital*, 16, 141-152.
- Rokhani, U., Aprinus Salam, Ida Rochani-Adi (2016, April). Rekonstruksi Identitas Ke-"tionghoa"-an dalam Film Indie Pasca-Suharto. *Rekam*, 12, 55-68.
- Rokhani, U. (2017, April). Produksi Kultural Film Indie Ke-"tionghoa"-an di Indonesia. *Rekam*, 13, 1-12.
- Said, E. (2010). *Orientalisme: Menggugat Hegemoni Barat dan Mendudukkan Timur sebagai Subjek*. (A. Fawaid, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salmon, C. (1985). *Sastra Cina Peranakan dalam Bahasa Melayu* . Jakarta: Balai Pustaka.

- Salmon, C. (2010). *Sastra Indonesia Awal: Kontribusi Orang Tionghoa*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Santoso, V. (2017, April). Kapital dan Strategi Garin Nugroho dalam Proses Produksi Film. *Journal of Urban Society's Arts*, 4(1), 11-18.
- Saputra, H. S. (2011). "Menelisik Sastra Berwarna Lokal Tionghoa, Mengeluh-Kesahkan Spirit Multikulturalisme". *Pekan Chairil Anwar Fak. Sastra Universitas Jember 18 - 19 Mei 2011*.
- Saussure, F. d. (1959). *Course in General Linguistics*. (C. Bally, Albert Sechehaye, Penyunt., & W. Baskin, Penerj.) New York: Philosophical Library.
- Sen, K. (2009). *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat dan Sinema Orde Baru*. (Windu Wahyudi Jusuf, Penerj.) Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Setiawan, T. (2012). *Tionghoa Indonesia: Cina Muslim dan Runtuhnya Republik Bisnis*. Jakarta: Republika.
- Setijadi, C. (2013). Chinese, Belonging and Cosmopolitan Subjectivities in Post Suharto Independent Films. Dalam S.-M. S. Hoon, *Chinese Indonesians Reassessed History Religion and Belonging* (hal. 65-82). London and New York: Routledge.
- Sidharta, M. (2012). Literature of Chinese Peranakan in Indonesia. Dalam M. N. Lily Wibisono (Penyunt.), *Indonesian Chinese Peranakan: A Culture Journey* (hal. 91-101). Jakarta: Indonesian Cross-Cultural Society and Intisari Magazine Kompas Gramedia.
- Singka, V. (1996). *Hubungan Bisnis Cina dan Politik di Indonesia pada Masa Orde Baru: Studi Kasus Summa-Astra dan Barito Pasific Group*. Universitas Indonesia, Program Pasca Sarjana.
- Spivak, G. C. (1988). "Can The Subaltern Speak?" Dalam C. N. Grossberg (Penyunt.), *Marxism and The Interpretation of Culture* (hal. 24-28). London: Macmillan.
- Suryadinata, L. (1984). *Dilema Minoritas Tionghoa*. (N. W. Supardan, Penerj.) Jakarta: Grafiti Pers.
- Suryadinata, L. (1990). *Mencari Identitas Nasional: dari Tjoe Bou San sampai Yap Thiam Hien*. Jakarta: LP3ES.
- Suryadinata, L. (2006). Buddhism and Confucianism in Contemporary Indonesia: Recent Development. Dalam H. P. Tim Lindsey (Penyunt.), *Chinese*

- Indonesians: Remembering, Distorting, Forgetting* (hal. 77-94). Singapore: ISEAS.
- Suryadinata, L. (2010). *Etnis Tionghoa dan Nasionalisme Indonesia: Sebuah Bunga Rampai 1965-2008*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Susanto, D. (2008). "Lo Fen Koei Karya Gouw Peng Liang: Motif Kejahatan dan Kebaikan dalam Masyarakat Tionghoa" . Dalam E. Anwar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tamburri, A. J. (2002). *Italian/American Short Film and Music Video: A Semiotic Reading*. West Lafayette, Indiana: Purdue University Press.
- Tan, M. G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Thomson-Jones, K. (2008). *Aesthetics & Film*. London: Continuum.
- Titon, M. S. (1984). "The Music-Culture as a World Music". Dalam J. T. Jeff Todd Titon, *World of Music: An Introduction to The Music of The World's People* (hal. 1-11). New York: Schirmer Books.
- Tony Bennett, M. S.-C. (2009). *Culture, Class, Distinction*. New York: Routledge.
- Turner, S. (2003). "Speaking Out: Chinese Indonesian after Suharto". *Asian Ethnicity Vol.4 No.3*.
- Van Peursen, C.A. 2005. *Strategi Kebudayaan*. Dick Hartoko (Terj.). Yogyakarta: Kanisius.
- Vermeulen, J. T. (2010). *Tionghoa di Batavia dan Huru Hara 1740*. (G. Triwira, Penerj.) Jakarta: Komunitas Bambu.
- Wibowo, I. (2000). *Harga Yang Harus Dibayar: Sketsa PERgulatan Etnis Cina di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yang, T. P. (2005). *Elit Bisnis Cina di Indonesia dan Masa Transisi Kemerdekaan 1940-1950*. Yogyakarta: Niagara.
- Zein, A. B. (2000). *Etnis Cina dalam Potret Pembauran di Indonesia*. Jakarta: Prestasi Insan Indonesia.

Laman

- Affan, H. (2015, Juni 3). http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/06/150527_bincang_luckykuswandi_film. Dipetik September 17, 2017, dari www.bbc.com/indonesia/majalah: <http://www.bbc.com>
- Ase. (2016, Desember 19). *news*. Diambil kembali dari [viva.co.id](http://m.news.viva.co.id/news/read/861203-sudah-1-3-juta-warga-china-masuk-ke-Indonesia?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook): http://m.news.viva.co.id/news/read/861203-sudah-1-3-juta-warga-china-masuk-ke-Indonesia?utm_source=dlvr.it&utm_medium=facebook
- Bardjan. (2016, Mei 30). <http://m.muvi.com/film/artikel/lucky-kuswandi-film-pendek-jadi-jalan-untuk-eksplor-gaya-visual-160530e.html>. Dipetik September 16, 2017, dari [muvi.com](http://m.muvi.com): Movi, TV & Entertainment: <http://m.muvi.com>
- <http://perfilman.perpusnas.go.id/artikel/detail/132>. (t.thn.). Dipetik September 13, 2015, dari www.perpusnas.go.id: <http://perfilman.perpusnas.go.id/artikel/detail/132>
- Idhom, A. M. (2015, September 7). *Larangan Warga Tionghoa Miliki Tanah di Yogya Menuai Kecaman*. Diambil kembali dari [Tempo.co](http://m.tempo.co/read/news/2015/09/07/058698279/larangan-warga-tionghoa-miliki-tanah-di-yogya-menuai-kecaman): <http://m.tempo.co/read/news/2015/09/07/058698279/larangan-warga-tionghoa-miliki-tanah-di-yogya-menuai-kecaman>
- Junaedi, F. (2009). Dipetik October 3, 2013, dari www.umy.ac.id: <http://www.umy.ac.id/fakultas-ilmu-sosial-ilmu-politik/wp-content/uploads/2010/04/Membaca-Indonesia-dari-Film-dan-Sinema-Indonesia.pdf>
- King, A. (Nov., 2000). Thinking with Bourdieu against Bourdieu: A 'Practical' Critique of the Habitus . *Sociological Theory*, Vol. 18, No. 3 , pp. 417-433. Diambil kembali dari *Sociological Theory*, Vol. 18, No. 3 (Nov., 2000), pp. 417-433 : <http://www.jstor.org/stable/223327>
- Kresna. (2015, September 17). *BPN Tegaskan WNI Nonpribumi Tidak Berhak Memiliki Tanah di Yogyakarta*. Diambil kembali dari [merdeka.com](http://m.merdeka.com/peristiwa/bpn-tegaskan-wni-nonpribumi-tidak-berhak-memiliki-tanah-di-yogya.html): <http://m.merdeka.com/peristiwa/bpn-tegaskan-wni-nonpribumi-tidak-berhak-memiliki-tanah-di-yogya.html>
- Kresna. (2015, September 16). *Keraton Benarkan Warga Keturunan Tak Punya Hak Milik Tanah di Yogya* . Diambil kembali dari [merdeka.com](http://m.merdeka.com):

<http://m.merdeka.com/peristiwa/keraton-benarkan-warga-keturunan-tak-punya-hak-milik-tanah-di-yogya.html>

luckykuswandi.com. (t.thn.). *luckykuswandi.com/about/*. Dipetik September 17, 2017, dari lucky kuswandi: luckykuswandi.com

Rulianto, A. (2017, Oktober 3). *Edwin yang Ingin Tersesat*. Dipetik Agustus 17, 2018, dari www.jurnalruang.com:
<https://jurnalruang.com/read/1507044393-edwin-yang-ingin-tersesat>

Spiller, H. (Autumn 1998-Winter 1999). Betawi and Sundanese Music of The North Coast of Java: Topeng Betawi, Tanjidor, Ajeng. *Asian Music*, 30 (1), 205-210. doi:www.jstor.org/stable/834273

Sutton, R. A. (Autumn 2001 - Winter 2002). Discover Indonesia: Selection from the 20's CD Series Music of Indonesia. *Asian Music*, 33 (1), 141-143. doi:www.jstor.org/stable/834243

Thenariato, J. J. (2017, Juni 11). www.uc.ac.id/psy/mengenal-dunia-film-dengan-ibu-karin-binanto. Dipetik Agustus 24, 2018, dari www.uc.ac.id/psy:
<http://www.uc.ac.id>

Tribunnews.com. (2014, Maret 19). *Nasional*. Diambil kembali dari Politik: <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/03/19/sby-terbitkan-keppres-12-tahun-2014-ganti-istiah-cina-jadi-tionghoa>

Venayaksa, F. (2005, Agustus 5). <http://www.rumahdunia.org/index.php/news-18/43-pustakaloka/798-keterpengaruhan-antara-novel-dan-film>. Dipetik November 2007, 15, dari www.rumahdunia.org: www.rumahdunia.org

W, Arkhelaus. (2015, November 21). *news*. Diambil kembali dari www.tempo.co:
<https://m.tempo.co/read/news/2015/11/21/118721073/tegang-di-natuna-ini-senjata-luhut-yang-bikin-cina-keder>

Wu, D. Y.-h. (1991). The Constuction of Chinese and Non-Chinese Identity. *Daedalus, The Living Tree: The Changing Meaning of Being Chinese*, Vol. 120, No. 2,, 159-179. Dipetik Februari 12, 2015, dari <http://www.jstor.org/stable/20025378> .

www.rumahdunia.net diakses pada tanggal 15 November 2007

www.filmfestivalrotterdam.com. (t.thn.). Dipetik August 14, 2013, dari www.filmfestivalrotterdam.com:
<http://www.filmfestivalrotterdam.com/en/films/9808-antologi-10-tahun-reformasi-indonesia/>

www.kepompongendut.com. (t.thn.). www.kepompongendut.com/portfolio.
Dipetik April 25, 2015, dari www.kepompongendut.com:
www.kepompongendut.com/portfolio/item/selamat-pagi-malam/

Surat Kabar

Kompas. (8 Juli 1998). "Komnas HAM: Diyakini Terjadi Perkosaan Tersistematisasi". *Kompas*, 1.

Kompas. (10 Juli 1998). "Pernyataan Komnas HAM: Pemerintah Alpa dan Perlu Minta Maaf". *Kompas*, 1 .

Kompas. (19 Mei 1998). "WNA masih Antre Tinggalkan Indonesia". *Kompas*, 7.

Kompas. (1998). "Soal Perkosaan Pemerintah Perlu Bentuk Tim Independen". *Kompas*, 6.

Kompas. (4 Juli 1998). "Tentang Keturunan Tionghoa yang Lari ke Luar Negeri: Itu juga Masalah Kemanusiaan". *Kompas*, 11.

Kompas. (7 Juli 1998). "Ribuan Warga Tionghoa ke Kalbar". *Kompas*, 17.

Kompas. (8 Juli 1998). "Para Warga Negara Keturunan Kembali Diimbau agar Pulang". *Kompas*, 4.

Kompas. (22 Juli 1998). "Polri Tetap Selidiki Kerusuhan Mei". *Kompas*, 6.

Kompas. (15 Juli 1998). "Beijing Prihatinkan NAsib Etnis Tionghoa di Indonesia". *Kompas*, 11.

Kompas. (25 Juli 1998). "Tim Gabungan Pencari Fakta Adakan Pertemuan Perdana". *Kompas*, 15.

Kompas. (28 Juli 1998). "Marzuki Darusman Pimpin Tim Gabungan Pencari Fakta". *Kompas*, 15.

Media Indonesia. (16 Mei 1998). "Banyak Warga Jakarta Berangkat ke Singapura". 1.

Media Indonesia. (16 Mei 1998). "Islam Kutuk Penjarahan Milik Orang Lain". 1.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

STRATEGI AGEN DAN PRODUKSI KULTURAL FILM INDIE KETIONGHOAN PASCA ORDE BARU
UMILIA ROKHANI, Dr. Aprinus Salam, M.Hum.; Prof. Dr. Ida Rochani-Adi, SU.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Media Indonesia. (16 Mei 1998). "Sejumlah Negara Melarang Warganya Kunjungi Indonesia". 12.

Media Indonesia. (16 Mei 1998). "Pemerintah AS Harapkan Indonesia Hindari Penggunaan Kekerasan". 12.